

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS RESENSI MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MENGGUNAKAN MEDIA CANVA DI KELAS XI SMK YASMI GEBANG KABUPATEN CIREBON TAHUN 2023/2024

Eli Indriati, S. Pd.

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan
indriatie4@gmail.com*

ABSTRAK

Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Menggunakan Media Canva di Kelas XI SMK Yasmi Gebang Kabupaten Cirebon Tahun 2023//2024". Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang terjadi di lapangan terkait mengonstruksi resensi pada peserta didik kelas XI SMA. Peserta didik masih kesulitan mengembangkan ide, kesulitan menyusun gagasan secara runtut, pemilihan kata yang masih terbatas, dan penggunaan tanda baca serta ejaan yang kurang tepat. Terkait hal tersebut model project based learning (Pjbl) menggunakan media canva ini dapat mengarahkan kreatif dan kerjasama peserta didik. Tujuan penelitian ini berupa memperoleh deskripsi profil awal pembelajaran menulis teks resensi di SMK Yasmi Gebang, bentuk pengembangan model project based learning (Pjbl) menggunakan media canva dalam pembelajaran menulis resensi, dan implementasi model project based learning (pjbl) menggunakan media canva dalam pembelajaran menulis resensi. Hasil penelitian ini diantaranya yaitu profil pembelajaran mengonstruksi resensi peserta didik kelas XI di SMK Yasmi Gebang setelah penerapan model project based learning (pjbl) menggunakan media canva dalam pembelajaran mengonstruksi resensi, kemampuan peserta didik meningkat secara signifikan dilihat dari nilai prates dan postes. Sehingga penerapan model project based learning (Pjbl) menggunakan media canva terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi resensi.

Kata kunci: Peningkatan kemampuan menulis resensi; Model Project Based Learning (PjBL); Media Canva

***IMPROVING THE ABILITY TO WRITE REVIEWS THROUGH THE PROJECT BASED LEARNING
(PjBL) MODEL USING CANVA MEDIA IN GRADE XI OF SMK YASMI GEBANG, CIREBON
DISTRICT IN 2023//2024***

ABSTRACT

Improving the Ability to Write Reviews Through the Project Based Learning (PjBL) Model Using Canva Media in Class XI of Yasmi Gebang Vocational School, Cirebon Regency, 2023/2024." This research is motivated by problems that occur in the field related to constructing reviews for class XI high school students. Students still have difficulty developing ideas, have difficulty organizing ideas coherently, have limited word choices, and use punctuation and spelling incorrectly. In this regard, the project based learning (Pjbl) model using Canva media can direct students' creativity and cooperation. The aim of this research is to obtain a description of the initial profile of learning to write review texts at Yasmi Gebang Vocational School, a form of developing a project based learning (Pjbl) model using media Canva in learning to write reviews, and implementing the project based learning (PjBL) model using Canva media in learning to write reviews. The results of this research include the learning profile for constructing reviews of class So the application of the project based learning (PjBL) model using Canva media is proven to be able to improve students' abilities in constructing reviews.

Keywords: *Improvement of review writing skills; Project Based Learning (PjBL) Model, Canva Media*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sebagai salah satu pilar pembangunan sumber daya manusia yang bermakna sangat penting bagi Pembangunan Nasional. Guru yang berkualitas adalah guru yang sanggup dan terampil dalam menjalankan tugasnya. Tugas utama guru adalah bertanggung jawab membantu anak didik dalam hal belajar. Dalam proses

pembelajaran, gurulah yang merencanakan pembelajaran, memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kelas, membuat evaluasi belajar siswa baik sebelum, sedang, maupun sesudah pelajaran berlangsung (Combs, 1984:11-13).

Guna meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia diperlukan kreatifitas dan kemampuan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan komunikatif. Selama ini proses pembelajaran bahasa Indonesia yang ditemui masih banyak yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab ataupun metode pemberian tugas. Proses ini semata-mata hanya menekankan pada pencapaian target kurikulum saja. Kondisi seperti ini tidak akan menumbuh kembangkan aspek kemampuan dan aktivitas siswa seperti yang diharapkan, akibatnya nilai bahasa Indonesia yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan, bahkan tidak sedikit guru bahasa Indonesia yang merasa kecewa setelah melihat hasil ulangan harian yang hanya mendapat daya serap kurang dari 60%. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Yasmi Gebang mengatakan bahwa kesulitan yang dialami peserta didik dalam mengonstruksi resensi yaitu kesulitan dalam mengembangkan sistematika dan kebahasaan dalam resensi, kesulitan mengembangkan ide, menyusun gagasan secara runtut, kalimat-kalimat yang digunakan banyak yang memiliki struktur yang tidak tepat, pilihan kata yang digunakan masih terbatas dan kurang tepat, dan penggunaan tanda baca serta ejaan yang kurang tepat. Penyebab kesulitan tersebut dikarenakan peserta didik menganggap kegiatan menulis itu membosankan dan sulit untuk dilakukan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Javed, dkk. (2013:130) bahwa kemampuan menulis lebih sulit dibandingkan dengan kemampuan berbahasa Cahyani (2016:5) juga menyatakan bahwa budaya menulis masih sulit berkembang karena sebagian orang beranggapan menulis sebagai pekerjaan yang menjemukan dan membuang-buang waktu saja.

Berdasarkan temuan permasalahan tersebut, maka peneliti bekerja sama dengan guru bidang studi akan mengembangkan model pembelajaran guna memperbaiki proses pembelajaran yang diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yaitu model project based learning (pjbl). Pemilihan model project based learning (pjbl) tidak terlepas dari kegunaannya sebagai model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara penuh atau bisa dikatakan bahwa model project based learning (pjbl) sebagai inti dari pembelajaran dan menitikberatkan pada kegiatan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Abidin (2014) bahwa model project based learning adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek tertentu. Menurut Kamdi dalam Muliawati (2010:13) model ini memiliki kelebihan sebagai berikut: 1) Meningkatkan motivasi; 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah; 3) Meningkatkan kolaborasi; dan 4) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber.

Maka untuk itulah perlu segera diberikan penyelesaiannya agar kemampuan belajarnya meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun PTK yang saya lakukan berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Menggunakan Media Canva di Kelas XI SMK Yasmi Gebang Kabupaten Cirebon Tahun 2023//2024”.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Melalui model Project Based Learning(PJBL) dapat meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi dengan Menggunakan Media Canva di Kelas XI SMK Yasmi Gebang Kabupaten Cirebon Tahun 2023//2024?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan menulis resensi melalui model Project Based Learning(PJBL) menggunakan media Canva di Kelas XI SMK Yasmi Gebang Kabupaten Cirebon Tahun 2023//2024.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
2. Bagi sesama guru: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran dalam pembelajaran mengonstruksi resensi dan diharapkan dapat memperkaya pengetahuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menggambarkan bagaimana sistematika keilmuan teks resensi.
3. Bagi siswa: Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dalam pembelajaran mengonstruksi teks resensi.
4. Bagi Lembaga: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik dengan bertambahnya pengetahuan guru-guru tentang cara pengembangan model project based learning (PjBL) menggunakan media canva yang memberikan kontribusi positif dalam perbaikan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan memberikan pretest dan posttest. Pretest yaitu tindakan yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan. Kemudian hasilnya dibandingkan dengan posttest yaitu tindakan yang dilakukan setelah mendapatkan perlakuan. Perlakuan dalam hal ini adalah hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media “Canva”. Desain dengan teknik ini memberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki. Hasil dari setiap perlakuan yang diberikan dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2010: 74).

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Arikunto (2010:203) mengatakan bahwa “instrument penelitian adalah fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Untuk memperoleh data tersebut banyak cara yang digunakan, yaitu dengan menggunakan tes angket, wawancara, dan sebagainya sesuai dengan data yang dibutuhkan. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes tulis yang dimaksud adalah menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada tes tulis yang telah disiapkan oleh guru. Tes tulis berisi pertanyaan

tentang menulis resensi dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan resensi. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Teknik Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal uraian. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa atau hasil belajar siswa tentang langkah-langkah menulis resensi.

B. Observasi

Observasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kualitas pembelajaran dengan menggunakan model PjBL dan media canva.

C. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang pembelajaran menulis resensi di kelas tanpa menggunakan media pembelajaran “Canva”. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran “canva”.

D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL SMK Yasmi Gebang. Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 anak.

E. Rubrik Penilaian

Untuk mengukur penguasaan menulis resensi siswa dalam pembelajaran materi resensi dengan menggunakan media “Canva”, peneliti menggunakan rubrik penilaian dengan memperhatikan jawaban dari siswa. Jawaban betul semua dari segi sistematika diberi skor 10, jawaban betul semua dari segi kebahasaan di beri skor 10 dan jawaban salah diberi skor 0. Siswa tidak menjawab diberi skor 0. Kemudian jumlah skor betul siswa dihitung dan dijumlah. Jumlah Skor akan dihitung dengan rumus Jumlah skor betul dibagi skor maksimal dikali 100. Sehingga akan ditemukan nilai dengan satuan puluhan.

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor
1.	Sistematika menulis resensi	1. Jika peserta didik dapat menulis sistematika resensi dengan 7 sistematika. (Judul, Identitas buku, pendahuluan, isi/sinopsis, keunggulan, kelemahan, penutup)	10
		2. Jika peserta didik dapat menulis sistematika resensi dengan 6 sistematika. (Judul, Identitas buku, pendahuluan, isi/sinopsis, keunggulan, kelemahan, penutup)	8
		3. Jika peserta didik dapat menulis sistematika resensi dengan 5 sistematika. (Judul, Identitas buku, pendahuluan, isi/sinopsis, keunggulan, kelemahan, penutup)	7

		4. Jika peserta didik dapat menulis sistematika resensi dengan 4 sistematika. (Judul, Identitas buku, pendahuluan, isi/sinopsis, keunggulan, kelemahan, penutup)	6
		5. Jika peserta didik dapat menulis sistematika resensi dengan 3 sistematika. (Judul, Identitas buku, pendahuluan, isi/sinopsis, keunggulan, kelemahan, penutup)	5
		6. Jika peserta didik dapat menulis sistematika resensi dengan 2 sistematika. (Judul, Identitas buku, pendahuluan, isi/sinopsis, keunggulan, kelemahan, penutup)	4
		7. Jika peserta didik dapat menulis sistematika resensi dengan 1 sistematika. (Judul, Identitas buku, pendahuluan, isi/sinopsis, keunggulan, kelemahan, penutup)	3
		Skor	10

Kebahasaan

2	Kaidah Kebahasaan Resensi	1. Jika peserta didik dapat menulis resensi sesuai dengan empat kaidah kebahasaan resensi (Konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebaban, kalimat saran atau rekomendasi).	10
		2. Jika peserta didik dapat menulis resensi sesuai dengan tiga kaidah kebahasaan resensi (Konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebaban, kalimat saran atau rekomendasi).	5
		3. Jika peserta didik dapat menulis resensi sesuai dengan dua kaidah kebahasaan resensi (Konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebaban, kalimat saran atau rekomendasi).	3
		4. Jika peserta didik dapat menulis resensi sesuai dengan satu kaidah kebahasaan resensi (Konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebaban, kalimat saran atau rekomendasi).	2
		Skor	10

F. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tempat atau daerah yang akan dilakukan sebagai objek penelitian adalah SMK Yasmi Gebang yang beralamat Jalan Melaka Sari Gebang. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas XI pada semester Genap tahun pelajaran 2023/2024.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Pengkajian atau analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif untuk pengamatan aktivitas peserta didik dan penilaian hasil belajar peserta didik. Sedangkan hasil wawancara menggunakan metode kualitatif. Berikut penjelasan penerapan kedua teknik tersebut.

H. Kuantitatif

Data kuantitatif, yaitu data hasil belajar peserta didik yang dikumpulkan dengan merekap nilai yang diperoleh peserta didik kemudian mencocokkan dengan kategori amat baik, baik, cukup, dan kurang. Rubrik penilaiannya seperti pada keterangan di atas. Selanjutnya data yang diperoleh dicocokkan ke dalam lima kategori. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengategorikan penguasaan dalam menulis resensi bahasa Indonesia pada peserta didik mengacu pada kategorisasi standar yang ditetapkan.

Tabel 3.1. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

No.	Interval	Kategori
1.	0–54	Sangat rendah
2.	55–64	Rendah
3.	65–79	Sedang
4.	80–89	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

Kategorisasi Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

1. Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas peserta didik, wawancara. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dianalisis mendeskripsikan perilaku peserta didik yang mendukung keterlaksanaan tindakan yang diberikan, dalam hal ini media pembelajaran “Canva”.

Teknik analisis data oleh Sudjana (1989:172) "berkenaan dengan mengolah, menyusun, menafsirkan, dan menganalisis data agar dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, serta menarik kesimpulan penelitian". Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan tiga tahap kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Dengan memperhatikan kecenderungan hasil analisis data baik secara kuantitatif maupun kualitatif maka peneliti dapat menentukan indikator keberhasilan pelaksanaan media pembelajaran “Canva”, yaitu tuntas secara individual rata-rata perolehan peserta didik yang dinilai memperoleh minimal nilai 90 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas XI AKL SMK Yasmi Gebang atau berada pada kategori sedang dan secara klasikal 100% peserta didik tuntas dari seluruh peserta didik dalam kelas yang menjadi subjek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang hasil-hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah peserta didik Kelas XI AKL SMK Yasmi Gebang diterapkan pembelajaran dengan media “Canva”. Data hasil penelitian adalah data kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan tindakan yang berlangsung selama dua siklus, serta data kualitatif yang diperoleh dari

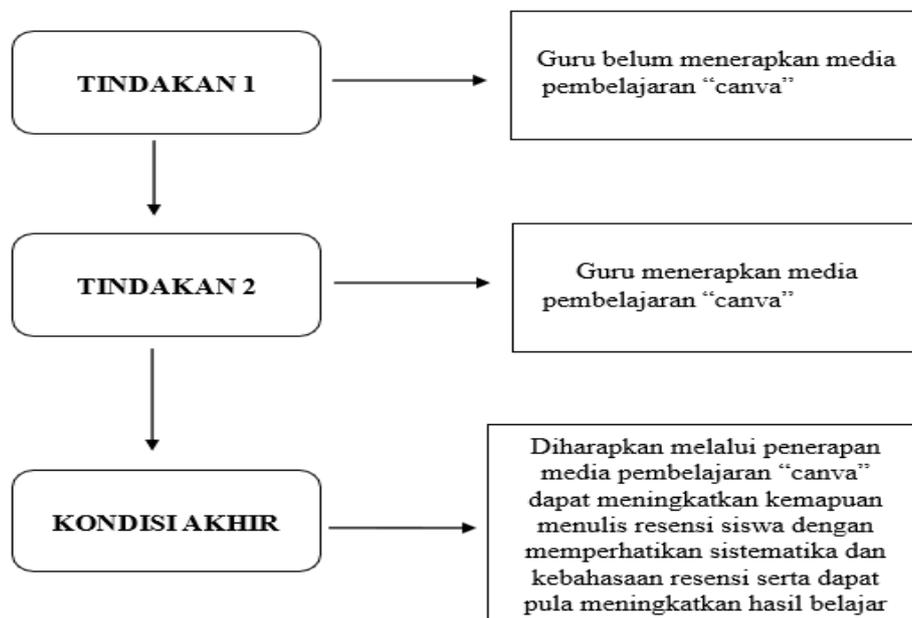
hasil observasi selama pelaksanaan tindakan.

Hasil Penelitian

1. Penerapan media pembelajaran “Canva” dalam pembelajaran Resensi

Pada penelitian ini berlangsung pada dua siklus. Siklus yang pertama tanpa tindakan atau belum menggunakan media pembelajaran “Canva”. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat rencana pembelajaran atau RPP tanpa menggunakan media pembelajaran dan membuat RPP dengan media pembelajaran “Canva”. Setelah itu guru mempersiapkan segala kebutuhan dan keperluan untuk penelitian termasuk media pembelajaran.

Sebagai gambaran tentang landasan berpikir dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan memberikan tes, dimana tes hasil belajar peserta didik dilakukan setelah pelaksanaan tindakan di setiap siklus. Adapun aspek penguasaan menulis resensi berdasarkan sistematika dan kebahasaan bahasa Indonesia dengan memperhatikan jumlah betul dalam menjawab soal. Jika jawaban betul mendapat skor 20 dan salah mendapat skor 0.

Hasil Observasi Awal

Pada tahap observasi awal, diadakan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas XI AKL SMK Yasmi Gebang. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI dan XII dan beberapa siswa kelas XI B. Peneliti menyebutkan bahwa salah satu kemampuan peserta didik kelas XI yang masih rendah adalah penguasaan menulis resensi berdasarkan sistematika dan kebahasaan resensi bahasa Indonesia sehingga peneliti merasa diperlukan adanya pembenahan dalam hal tersebut.

Deskripsi Data Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus 1

Perencanaan Tindakan 1

Pelaksanaan siklus 1 dimulai tanggal 19 Januari 2024 jam ke 4-5 dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan untuk meningkatkan penguasaan menulis resensi bahasa Indonesia siswa pada pembelajaran resensi dengan menggunakan media pembelajaran “Canva”. Hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti antara lain:

- 1) Lembar kerja peserta didik
- 2) Soal tes akhir siklus 1
- 3) Lembar observasi

Pelaksanaan Tindakan 1

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan termasuk tes siklus. Pertemuan dilaksanakan pada hari tanggal 19 Januari 2024 jam ke 4-5.

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan pertanyaan mendasar, membuat jadwal, memberikan LKPD kepada setiap kelompok yang sudah terbentuk, membimbing kemajuan proyek. Di dalam LKPD peserta didik diberikan soal menulis resensi dari kumpulan buku cerpen atau novel yang telah dibaca, bagaimana langkah-langkah menulis resensi berdasarkan sistematika dan kebahasaan yang harus dipecahkan oleh peserta didik dengan diskusi kelompok agar peserta didik dapat mengumpulkan informasi untuk bisa menyusun resensi dengan benar sesuai dengan sistematika resensi dan kebahasaan resensi. Setelah mengumpulkan informasi peserta didik dengan kelompoknya mengolah informasi yang didapat, selama peserta didik bekerja guru memantau dan membimbing dan dapat memberikan bantuan jika diperlukan sekaligus melatih keterampilan mandiri.

Setelah waktu berdiskusi selesai, guru menunjuk perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok yang lain menanggapi. Guru bersama semua peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari yaitu tentang fungsi dan penyajiannya.

Pada pertemuan ini pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran semakin baik, terlihat dari aktifitas diskusi dalam kelompok maupun mengungkapkan pendapat di depan kelompok lain. Selanjutnya dilakukan test terkait materi yang sudah dipelajari.

Pada siklus 1 dilaksanakan test hasil belajar yang mengukur dua aspek, yaitu sistematika resensi, kebahasaan resensi. Adapun nilai statistik dari data kedua aspek tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Kuantitatif

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Tuntas	29	95 %
Tidak Tuntas	2	5 %
Jumlah	31	100 %

Observasi Tindakan 1

Observasi tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh 2 observer, yaitu 1 orang rekan peneliti (Observer I) dan seorang guru Bahasa Indonesia (Observer 2) di SMK Yasmi Gebang Hasil observasi secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Table 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Pertemuan Ke 1	Observer	Observasi Aktivas Guru	
		Prosentase Aktivitas	Kategori
1	I	75%	Baik
	II	77%	Baik
2	I	84%	Baik
	II	83%	Baik
Rata-rata		80%	Baik

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.2 diatas, aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dinyatakan dengan prosentase 80%, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dan berjalan dengan baik Secara umum, hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Table 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Pertemuan Ke	Observer	Observasi Aktivitas Guru	
		Prosentase Aktivitas	Kategori
1	I	72 %	Cukup
	II	77%	Baik
2	I	82%	Baik
	II	81%	Baik
Rata-rata		78%	Baik

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.3 diatas, aktivitas siswa dinyatakan dengan prosentase 78% dengan kategori “Baik”. Namun prosentase ini hanya sedikit saja diatas kategori cukup yaitu “73%”, sehingga guru harus lebih memprioritaskan lagi aktivitas siswa di kelas untuk kedepannya.

Refleksi Tindakan 1

Berdasarkan hasil analisis data hasil observasi diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru pada prosentase 80% dengan kategori “Baik”, kegiatan siswa pada prosentase 78% dengan kategori “Baik”. Walaupun sudah terjadi peningkatan pada kemampuan penalaran siswa, namun prosentase peningkatan belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Oleh sebab itu, pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus kedua.

Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan II

Pelaksanaan siklus 2 dimulai tanggal 22 Januari 2024 jam ke 2-3 dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan untuk meningkatkan penguasaan menulis resensi sesuai dengan sistematika dan kebahasaan resensi dengan menggunakan media pembelajaran “Canva”. Hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti antara lain:

- 1) Lembar kerja peserta didik
- 2) Soal tes akhir siklus 2
- 3) Lembar observasi

Pelaksanaan Tindakan II

Pelaksanaan tindakan siklus 2 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan termasuk tes siklus. Pertemuan dilaksanakan pada hari tanggal 22 Januari 2024 jam ke 2-4.

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan memberikan LKPD kepada setiap peserta didik untuk didiskusikan secara berkelompok. Di dalam LKPD peserta didik diberikan projek permasalahan menulis resensi dengan menggunakan Canva yang harus dipecahkan oleh peserta didik dengan diskusi kelompok.

Dalam menyelesaikan projeknya terlihat siswa sudah mulai menuliskan sistematika resensinya yang dituliskan dalam bentuk canva, dibuat vidio, menggunakan editing cap cut lalu siswa mengunggahnya dalam kannal youtube lal link youtube tersebut diberikan kepada guru. Semua peserta didik aktif berdiskusi, dan bertanya pada guru jika ada yang kurang dipahami. Pada pertemuan ini, projek siswa sudah mulai tampak dan selesai dikerjakan oleh semua kelompok, dan setiap kelompok melakukan presentasi melalui link yang sudah diunggahnya ditayangkan dalam proyektor. Manajemen waktu sangat baik dilakukan oleh guru, sehingga semua rencana terlaksana.

Pada siklus 2 dilaksanakan test hasil belajar yang mengukur dua aspek, yaitu menulis resensi dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan resensi, dan kemampuan diakhir secara individu yaitu dengan mengisi pilihan ganda di *google foam*. Adapun nilai statistik dari data kedua aspek tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Kuantitatif

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Tuntas	29	93 %
Tidak Tuntas	2	7 %
Jumlah	30	100 %

a) Observasi Tindakan II

Hasil observasi secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Table 4.5
 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

Pertemuan Ke	Observer	Observasi Aktivitas Guru	
		Prosentase Aktivitas	Kategori
1	I	90 %	Sangat Baik
	II	93%	Sangat Baik
2	I	92%	Sangat Baik
	II	93%	Sangat Baik
Rata-rata		92%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.5 diatas, aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dinyatakan dengan prosentase 92%, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dan berjalan dengan sangat baik. Secara umum, hasil observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Table 4.5
 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

Pertemuan Ke	Observer	Observasi Aktivitas Guru	
		Prosentase Aktivitas	Kategori
1	I	90 %	Sangat Baik
	II	93%	Sangat Baik
2	I	92%	Sangat Baik
	II	93%	Sangat Baik
Rata-rata		92%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.6 diatas, aktivitas siswa dinyatakan dengan prosentase 90% dengan kategori “Sangat Baik”.

b) Refleksi Tindakan II

1. Berdasarkan hasil analisis data hasil observasi diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru pada prosentase 92% dengan kategori “Sangat Baik”, kegiatan siswa pada prosentase 90% dengan kategori “Sangat Baik”, dan terdapat peningkatan kemampuan menulis siswa dalam materi menulis resensi dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan resensi. Kemampuan menulis resensi novel atau cerpen siswa yang menjadi fokus penelitian telah meningkat dan memenuhi kriteria ketuntasan yang telah peneliti tetapkan di awal, yakni terjadi peningkatan. Dengan begitu maka siklus dapat dihentikan

2. Analisis Hasil Penelitian

Salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan penelitian maka dilakukan analisis hasil tes, berikut hasil perolehan evaluasi dari siklus I, dan siklus II berdasarkan peningkatan penguasaan menulis resensi berdasarkan sistematika dan kebahasaan resensi bahasa Indonesia siswa pada pembelajaran resensi dengan menggunakan model (PjBL) media pembelajaran “Canva” siswa untuk setiap indikatornya.

Table 4.7

Peningkatan Kemampuan Penguasaan menulis resensi berdasarkan sistematika resensi

Kriteria	Siklus 1	Siklus 2
Indikator 1	82%	87%
Peningkatan	5%	

Table 4.8

Peningkatan Kemampuan Penguasaan menulis resensi berdasarkan kebahasaan resensi

Kriteria	Siklus 1	Siklus 2
Indikator 2	70%	74%
Peningkatan	4%	

Table 4.9

Peningkatan Kemampuan Penguasaan menulis resensi berdasarkan sistematika resensi

Kriteria	Siklus 1	Siklus 2
Indikator 3	70%	75%
Peningkatan	5%	

Table 4.10

Peningkatan Kemampuan Penguasaan menulis resensi berdasarkan kebahasaan resensi

Kriteria	Siklus 1	Siklus 2
Indikator 4	81%	86%
Peningkatan	5%	

Table 4.11 Perolehan Hasil Tes Siklus

Tes	Siklus 1	Siklus 2
Skala Skor Nilai Maksimum	100	100
Perolehan Skala Nilai Tertinggi	85	87
Perolehan Skor Nilai Terendah	54	64
Rata-rata Skor Nilai	71,64	75.24
Jumlah Siswa	31	30
Banyak Siswa yang Tuntas	28	30

Dari tabel 4.11 diperoleh keterangan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 71,64 pada siklus I menjadi 75,24 pada siklus 2, artinya telah terjadi peningkatan sebesar 3,6 dalam hal rata-rata skor siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Tindakan yang dilakukan peneliti dengan menerapkan model PjBL pada pembelajaran menulis resensi dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SMK YASMI Gebang.
2. Penerapan media pembelajaran “Canva” dapat meningkatkan penguasaan menulis resensi dilihat dari sistematika dan kebahasaan resensi dalam pembelajaran materi mengontruksi resensi.
3. Penerapan media pembelajaran “Canva” berjalan dengan baik, hal ini berdasarkan pada pengamatan observer pada tahapan-tahapan pembelajaran PjBL dan respon dari siswa terhadap jalannya pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Adi Wijaksono,Fani Keprila Prima.(2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Savio1* . Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang:Indonesia.
- Badudu, JS. 1983. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar III*. Jakarta: Gramedia.
- Mustakim.(1994).*Membina Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan, dkk.(1992). *Bahasa Indonesia yang Salah dan Benar*. Yogyakarta:Andi Offset.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009).*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suherli, dkk. (2017). *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kemendikbud